

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pihak Dalam Bidang Jasa Kontruksi Indonesia.....	16
1. Pengguna Jasa Konstruksi.....	19
2. Penyedia Jasa Konstruksi.....	20
3. Subpenyedia Jasa Konstruksi.....	21
B. Kontrak Kerja Konstruksi Indonesia.....	24
1. Syarat Sahnya Suatu Kontrak.....	30

2. Bentuk Kontrak Konstruksi.....	31
a. Bentuk Kontrak Konstruksi Berdasarkan Aspek Perhitungan Biaya.....	32
b. Bentuk Kontrak Konstruksi Berdasarkan Aspek Perhitungan Jasa.....	33
c. Bentuk Kontrak Konstruksi Berdasarkan Aspek Cara Pembayaran.....	34
d. Bentuk Kontrak Konstruksi Berdasarkan Aspek Pembagian Tugas..	35
C. Klaim Jasa Konstruksi.....	37
1. Jenis-Jenis Klaim.....	40
a. Klaim Biaya Tambahan.....	40
b. Klaim Oleh Penyedia Jasa.....	40
c. Klaim Oleh Pemilik Proyek.....	41
d. <i>Global Claims</i>	43
2. Prosedur Penanganan Klaim Konstruksi.....	44
3. Analisis Klaim.....	46
D. Pilihan Arbitrase Sebagai Pilihan Forum Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi.....	48
1. Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).....	50
2. Badan Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi Indonesia(BADAPSKI).....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	57
B. Pendekatan Penelitian.....	58
C. Bahan Penelitian	59
D. Teknik dan Pengumpulan Data Penelitian	60
E. Analisis Data Penelitian.....	61
F. Jalannya Penelitian.....	62
G. Kesulitan dalam Penelitian	63
H. Cara Mengatasi Hambatan dalam Penelitian.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Para pihak yang bersengketa dalam perkara konstruksi lebih memilih BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia) daripada BADAPSKI (Badan Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi Indonesia).. 65

1. BANI Sebagai Arbitrase Institusional Yang Kompeten Memutus Serta Memeriksa Sengketa Konstruksi..... 68
2. Pembatalan Putusan Arbitrase 78
3. Alasan para pihak dalam perjanjian arbitrase pada sengketa konstruksi tidak memilih BADAPSKI..... 87

B. Perbandingan pemeriksaan arbitrase pada klaim konstruksi menurut peraturan dan prosedur BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia Dan peraturan dan prosedur BADAPSKI (Badan Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Konstruksi Indonesia..... 91

1. Perbandingan Peraturan Prosedur Arbitrase BANI dengan BADAPSKI..... 93
2. Eksekusi Putusan Arbitrase BANI dan BADAPSKI..... 108

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 113
- B. Saran..... 114

DAFTAR PUSTAKA..... 116